

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## TEMUAN VIRUS KORONA

# Formula E Masih Sesuai Jadwal

**JAKARTA** - Pemprov DKI Jakarta belum memutuskan bagaimana nasib kegiatan Formula E terkait temuan virus korona di Jakarta. Padahal, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mengatakan tidak akan mengalokasikan biaya *event* yang akan digelar Juni mendatang itu.

Kepala Dinas Pariwisata DKI Jakarta Cucu Kurnia mengatakan, kegiatan pembatalan Formula E belum ada keputusan setelah ada temuan virus korona di Jakarta. "Silakan hubungi OC Formula E terkait hal itu," kata Cucu kemarin.

Dia enggan berkomentar terkait rencana DPRD DKI Jakarta yang ingin mencoret anggaran Formula E apabila Pemprov DKI bersikeras melanjutkan kegiatan balap internasional itu. "No comment," ujarnya.

Deputy Director of Communication and Sustainability Operational Committee (OC) Jakarta E-Prix Hilbram Dunar menuturkan, hingga

saat ini kegiatan Formula E masih sesuai jadwal. Persiapannya bahkan terus dijalankan lantaran belum ada informasi atau keputusan untuk menunda atau membatalkan.

"Dengan FEO, kami sudah berkomunikasi, tapi masih menunggu perkembangan lebih lanjut. Harapan kami segera bisa diatasi yang paling penting ini mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga," ungkapnya.

Hingga saat ini, lanjut Hilbram, pihaknya sudah melakukan percobaan pengaspalan *sand sheet* dan *geotextile* yang hasilnya akan menggunakan *geotextile*. "Rencananya sudah memulai konstruksi sirkuit, tapi kapan tunggu saja info selanjutnya. Intinya kami belum bahas pembatalan," jelasnya.

Anggaran Formula E diketahui menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI Jakarta 2020 sebesar Rp1,6 Triliun. Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi

mengatakan, setelah ada temuan virus korona di Depok, Jawa Barat, pihaknya meminta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menghentikan kegiatan Formula E. Dia bahkan mengancam akan mencoret anggaran kegiatan Formula E. "Kami sepakat dihentikan dulu. Kita tidak akan mengeluarkan anggarannya," kata Prasetyo.

Pras—panggilan akrabnya—menjelaskan, banyak jadwal kegiatan internasional negara lain yang dibatalkan, apalagi Formula E. Meskipun jumlah pembalapnya hanya 60, tetapi pembalap itu bawa tim mekanik yang jumlahnya mencapai ratusan orang.

Penyelenggaraan Formula E pada Juni, kata dia, sudah sangat dekat dan baru dua hari Indonesia baru terindikasi positif korona. "Pokoknya sementara kita fokus kepada masalah korona di Jakarta," pungkasnya.

■ **bimasetiyadi**